

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi produktivitas dengan metode Fish Bone diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas di area Ldgs, yaitu Place, Price, process dan people. Rendahnya produktivitas produksi diarea LDGS terkhusus area kode 1 diakibatkan oleh perputaran Bin yang tidak sesuai. Bin sering kali tersendat diarea katrol diakibatkan ketidaktahuan operator ketika Bin turun. Inilah yang menyebabkan tingginya idle time pada area produksi khususnya kode 1.
2. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa produktivitas diarea kode 1 sangat rendah yaitu **25,30 %** untuk output 15 batch.)
3. Dari hasil perhitungan produktivitas pada area kode 1 setelah di tambahkannya alarm pada area mixing dapat diperoleh produktivitas sebesar **26.70%** untuk output 15 batch.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan perbaikan terhadap lini produksi nutrisari terutama di area LDGS dan Mixing. Saran yang dapat penulis berikan terhadap PT Nutrifood Indonesia yaitu :

1. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan area mixing, sebagai bahan pertimbangan perusahaan agar meningkatkan efisiensi lintasan sebelumnya dan juga mengurangi waktu tunggu Bin, sehingga perputaran Bin lebih baik lagi.
2. Perusahaan dapat menggunakan alarm pada sudut antara area Mixing dan Katrol sehingga ketika Bin turun ada pemberitahuan kepada operator Mixing agar dapat meningkatkan produktivitas pada Lini produksi Nutrisari terkhusus area kode 1.